

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA N 2 MINAS**

SKRIPSI

*Diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
Pekanbaru untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

DINA MARLISA
NPM:172410088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 25 Agustus 2021 Nomor : 532 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 25 Agustus 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Dina Marlisa**
2. NPM : 172410088
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas
5. Waktu Ujian : 11.00 – 12.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 77,3 (B+)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag

Dosen Penguji :

- 1 H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag : Ketua
- 2 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota
- 3 Dr. Syahriani Tambak, MA : Anggota



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Dina Marlisa
NPM : 172410088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas”.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

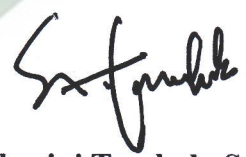
Ketua


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1010105701

Penguji II


Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



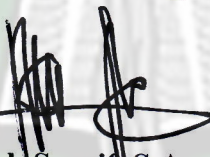
Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dina Marlisa
NPM : 172410088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas”.

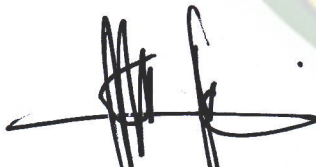
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkaffi, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Dina Marlisa
NPM : 172410088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas”.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 10 Februari 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan pendahuluan, ukuran penulisan, tulisan nama sekolah	
2.	Kamis, 25 Februari 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan teori, populasi, mana huruf yang hausnya besar dan mana yang dikecilkan	
3.	Selasa, 01 Maret 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan penulisan, lihat kembali buku pedomannya masi banyak kesalahan dalam menulis	
4.	Selasa, 9 Maret 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Persetujuan (ACC) untuk diseminarkan	
5.	Jumat, 25 Juni 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan susunan paragraf, penulisan, lihat buku pedoman	
6.	Selasa, 28 Juni 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan ukuran sepasi, penulisan, tabelnya, ganti menggunakan kata”dalam buku” dan lanjut menyatakan bahwa	
7.	Jumat, 9 Juli 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan penulisan, pupulasi, daftar kepustakaan mana yang harus tulisan dimiringkan	
8.	Selasa, 12 Juli 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Persetujuan (ACC) untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.

NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2123 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Dina Marlisa
NPM	172410088
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Stategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Minas.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Marlisa

NPM : 172410088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Minas"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 01 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Abstrak	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Masalah	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Strategi inkuiri	
a. Pengertian strategi pembelajaran	7
b. Pengertian strategi pembelajaran inkuiri	8
c. Ciri-ciri strategi pembelajaran inkuiri.....	10
d. Tujuan utama strategi inkuiri	12
e. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri	13
f. Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri	14
g. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran inkuiri..	18
h. Keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran inkuiri.....	22
2. Hasil belajar	
a. Pengertian hasil belajar	24
b. Ciri-ciri belajar.....	28
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	31
G. Penelitian yang relevan	32
H. Konsep Operasional.....	34
I. Kerangka Konseptual	37
J. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
a. Angket.....	40
b. Dokumentasi	40

F. Teknik Pengolahan Data	40
a. Editing	41
b. Coding.....	41
c. Tabulasi.....	41
d. Pemberian skor dan nilai.....	42
G. Uji Instrumen Penelitian	42
a. Uji validitas.....	42
b. Uji reliabilitas	44
H. Teknik Analisis Data	46
a. Uji normalitas	46
b. Uji hipotesis	46
c. Uji linearitas.....	47
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Gambaran umum lokasi penelitian	
1. Biodata sekolah SMA N 2 Minas	48
2. Sejarah berdirinya SMA N 2 Minas	48
3. Visi dan misi SMA N 2 Minas.....	50
4. Struktur organisasi	51
5. Sumber daya pendidikan.....	52
a. Keadaan guru	52
b. Keadaan siswa yang Agama Islam kelas X dan XI	52
6. Sarana dan prasarana	53
7. Nama-nama siswa kelas X dan XI yang Agama Islam.....	55
B. Hasil penelitian pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam DI SMA N 2 Minas	56
C. Analisis Data.....	61
1. Uji normalitas	61
2. Uji linearitas.....	62
3. Uji hipotesis	63
D. Interpretasi Data.....	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul” **Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas**” sebagai karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya persembahkan ungkapan terimakasih saya kepada:

1. Ayahanda Saripuddin dan ibunda tercinta Marlius, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kalian yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang yang tak pernah bisa saya balaskan. terimakasih semua dukungan, doa dan kerja keras sehingga anakmu mencapai gelar sarjana.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H Syafinaldi SH. MCI., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag. M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
 6. Bapak Dr. H. Safroni M.Ed selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
 7. Bapak H. Miaftah Syarif, MA selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan sebagai pembimbing yang memberikan arahan, saran, dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Bapak dan ibu segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 2 Minas yang telah mengizinkan penelitian, memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Peserta didik di SMA Negeri 2 Minas yang sudah bersedia mengisi angket.
- Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Pekanbaru 25 juni 2021

penulis

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 MINAS

DINA MARLISA

172410088

Penelitian ini dilatarbelakangi pada permasalahan hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek dalam akhir dari sebuah pembelajaran. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat diantaranya yaitu menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran akan sangat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, serta membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan studi pendahuluan diperoleh informasi ada beberapa siswa yang kurang mampu dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas. Jenis penelitian ini kuantitatif dua variabel. Subjek adalah siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Minas, dan Objek penelitian ini pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas. Hal ini sejalan dengan analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas.

Kata kunci: strategi pembelajaran inkuiri, Hasil belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INQUIRY LEARNING STRATEGY ON ISLAMIC EDUCATION LESSON ACHIEVEMENT AT SENIOR HIGH SCHOOL 2 MINAS

DINA MARLISA

172410088

This research was motivated by students' less achievement in learning. Learning achievement was a process that showed by someone change. This change was a result of learning process could be seen in form of skill change, competence, habitual, and ending learning change. In improving students' achievement, teacher should use appropriate learning strategy such as using inquiry learning strategy. The use of inquiry learning strategy in learning process would help students to get better achievement, and helped them to increase their ability in learning process. As a preliminary study, it got information that some students were not able to improve their achievement in Islamic education lesson. Based on that problem, researcher interested to conduct the research entitled "the influence of inquiry learning strategy on Islamic education lesson achievement at senior high school 2 Minas". The purpose in this research examined to know the influence of inquiry learning strategy on Islamic education lesson achievement at senior high school 2 Minas. This research used two variables quantitative. The subject was students class X and XI at senior high school 2 Minas. The object was the influence of inquiry learning strategy on Islamic education lesson achievement at senior high school 2 Minas. The population in this research involved 37 students and it took sampling in 33 students. Data collection technique used questionnaire and documentation. Based on data analysis, it was known that there was any influence of inquiry learning strategy on Islamic education lesson achievement at senior high school 2 Minas. It was as a result from simple linear regression where significant score less than 0.05 where $0.000 < 0.05$. it could be explained that the hypothesis was accepted. It meant that the influence of inquiry learning strategy on Islamic education lesson achievement at senior high school 2 Minas.

Keywords: Inquiry Learning Strategy, Learning Achievement.

الملخص

تأثير استراتيجيات التعلم الاستقصائي على نتائج تعلم تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بميناس

دينا مارليسا

١٧٢٤١٠٠٨٨

خلفية هذا البحث بمسألة انخفاض نتائج تعلم التلاميذ. نتائج التعلم هي عملية تتميز بتغيرات في الشخص، يمكن أن تظهر التغيرات نتيجة لعملية التعلم في أشكال مختلفة مثل التغيرات في المهارات والقدرات والعادات والتغيرات في الجوانب في نهاية التعلم. في تحسين نتائج تعلم التلاميذ، يجب على المعلمين استخدام استراتيجيات التعلم المناسبة مثل استخدام استراتيجيات التعلم الاستقصائي. سيساعد استخدام استراتيجيات التعلم الاستقصائي في عملية تعلم التلاميذ بشكل كبير في الحصول على نتائج تعليمية جيدة، بالإضافة إلى مساعدة التلاميذ على تحسين قدراتهم في عملية التعلم. وفقاً للدراسة الأولية التي تم الحصول عليها من المعلومات، هناك بعض التلاميذ أقل قدرة على تحسين نتائج التعلم في تعليم الدين الإسلامي. بناءً على هذه المشكلات، تهتم الباحثة بإجراء بحث بعنوان "تأثير استراتيجيات التعلم الاستقصائي على نتائج تعلم تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بميناس". كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير استراتيجيات التعلم الاستقصائي على نتائج تعلم تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بميناس. هذا النوع من البحث هو كمي في متغيرين. المشاركون هم تلاميذ الصف العاشر والصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بميناس، والهدف من هذا البحث هو تأثير استراتيجيات التعلم الاستقصائي على نتائج تعلم تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بميناس. كان مجتمع هذا البحث 37 تلميذاً وعينة من 33 تلميذاً. تقنيات جمع البيانات في البحث باستخدام الاستبيانات والتوثيق. استناداً إلى تحليل البيانات الذي تم إجراؤه، يمكن ملاحظة أن هناك تأثيراً لاستراتيجيات التعلم الاستقصائية على نتائج تعلم تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بميناس. يتماشى هذا مع تحليل الانحدار الخطي البسيط، والذي حصل على قيمة معنوية أقل من 0,05، أي 000,0 أو $000,0 > 05,0$ ، لذلك يتم قبول فرضية البحث. هذا يعني أن هناك تأثيراً لاستراتيجيات التعلم الاستقصائية على نتائج تعلم تعليم الدين الإسلامي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بميناس.

الكلمات الرئيسية: استراتيجيات التعلم الاستقصائي، نتائج التعلم

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi, dan menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak untuk menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari. Sebagian peserta didik beranggapan bahwa pelajaran merupakan hal yang tidak menyenangkan karena mereka tidak melihat kesungguhan makna dalam pelajaran tersebut bagi kehidupannya. Untuk itu, guru perlu memiliki strategi pembelajaran dan kemampuan untuk mengajar peserta didik supaya mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pada dasarnya, guru mempunyai strategi pembelajaran, salah satunya menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi ini, akan membantu siswa berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menentukan jawabannya sendiri dalam suatu masalah. Proses berpikir dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi pada siswa dan menekankan kepada pengembangan intelektual anak (Akhmad Sudrajat, 2000).

Hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan, pemahaman dan evaluasi. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Apabila ketiga aspek tersebut dimiliki atau dikuasai oleh siswa, maka akan terlihat hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat pemahaman dan penguasaan siswa dalam menerima materi yang disampaikan dan dipelajari.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti mengenai strategi pembelajaran inkuiri di Indonesia. Yaitu Penelitian Meidi Harianto , Attin Warni , dan Feti Anggraini. Penelitian Attin warni meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri. Dikarenakan pada umumnya siswa kurang dalam pemahaman dalam belajar, selain dari faktor siswa sendiri, pemilihan model belajar yang kurang kondusif sehingga mempengaruhi kemampuan pemahaman siswa dalam belajar. Dan Fetti Anggraini meneliti tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri. penelitian ini melihat bahwa peserta didik pada umumnya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. karena, rendahnya dalam berpikir rasional serta kurangnya minat dan waktu yang telah ditentukan peserta didik. Maka dari itu saya mengambil judul ini karena ingin mengetahui permasalahannya. Sebab, menggunakan strategi ini sangat bagus digunakan dan dikembangkan dalam proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar, guru sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk menghasilkan pendidikan yang efisien dan efektif guru harus memiliki strategi pembelajaran supaya siswa

memiliki kemampuan terhadap hasil belajar yang bagus dan baik, Sesuai tujuan yang diinginkan. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas menurun, sebagian murid banyak mendapatkan nilai dibawah KKM (70), dari nilai harian, ulangan dan ujian yang diberi guru menunjukkan bahwa hasil rapor peserta didik dibawah rata-rata, sehingga guru membuat tugas ulangan atau remedial supaya hasil nilai rapor diatas KKM. Adapun faktor-faktor dalam hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal: faktor sikap, berasal dari siswa, lingkungan siswa itu sendiri, faktor malas, faktor waktu terlalu santai dan menggampangkan tugas sehingga hasil belajar ini mengalami penurunan. Faktor eksternal: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan kepada peserta didik. Namun dipendahuluan ini yang peneliti lakukan di SMAN 2 Minas kabupaten siak pada kelas X dan XI masi ditemukan gejala-gejala dan fenomena khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut;

1. Hasil belajar siswa belum optimal,hal ini terlihat dari nilai rapor yang diberikan guru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih dari 60% dari dua kelas yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yang ditetapkan.
2. Murid kesulitan memahami materi pelajaran karena pada dasarnya sebagian siswa yang tidak paham dengan pelajaran Pendidikan Agama

Islam pada umumnya. sehingga 60% dari peserta didik tidak dapat menguasai materi pembelajaran

3. Dari tugas PR dan ulangan harian yang diberikan guru hanya beberapa siswa yang bisa menjawab benar selebihnya masih banyak kesalahan
4. Kurangnya keinginan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, ataupun mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran di kelas.

Dari keempat gejala tersebut solusi yang harus dilakukan guru, memberikan kesempatan, pelayanan dan umpan balik kepada setiap peserta didik untuk mengajukan keahamannya, kemampuannya, kecerdasannya, yang dimiliki murid tersebut. Bagi siswa yang tidak paham guru harus membimbing, mendorong, memberikan motivasi, memberikan contoh dan nasehat kepada peserta didik, supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Berdasarkan hal itu, penelitian ini meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas. Penelitian ini merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh penelitian lain dalam dunia pendidikan. Dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sebagai solusi kemampuan siswa terhadap hasil belajar yang rendah.

B. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas

C. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah
 - a. Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pada sekolah tersebut, dalam rangka perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Meningkatkan kualitas sekolah melalui informasi pemikiran penulis dalam mengembangkan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas.

2. Bagi guru

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru di SMA Negeri 2 Minas.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan Mendeskripsikan Mengenai Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Terdiri Dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri Dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari Hasil Penelitian, Gambaran Umum Tempat Penelitian, Penyajian Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab V ini terdiri dari Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep teori

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Romiszowski (dalam buku Darmansyah, 2012:18) menyatakan bahwa strategi adalah sebagai titik pandang dan arah berbuat yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya mengarahkan pada yang lebih khusus, yaitu rencana, taktik, dan latihan. Kesimpulannya suatu petunjuk atau pedoman, metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran supaya hasil belajarnya bagus dan sesuai harapan.

Menurut Abizar (dalam buku Darmansyah, 2012:18) menyatakan bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum serta arah umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dengan tujuan utama agar pemerolehan pengetahuan oleh siswa lebih optimis. Dapat saya simpulkan strategi ini mengarahkan siswa memperoleh pemahaman yang meraih hasil yang baik dan tetap pada satu tujuannya.

Menurut Flowers (dalam buku Darmansyah, 2012:18) mengartikan strategi dengan tujuan pembelajaran agar pelajaran yang diajarkan guru menjadi menarik, dinikmati siswa, dan berhasil secara efektif.

Menurut Kemp (dalam buku Wina Sanjaya, 2006:126) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan

pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Komza (dalam buku Hamzah B.Uno, 2016:1) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan atau menyusun materi yang akan dipelajari, supaya mendapatkan umpan balik dalam proses pembelajaran dan mudah dipahami atau dapat dimengerti oleh murid. Sehingga mendapatkan sebuah hasil belajar yang baik atau mendapatkan nilai diatas rata-rata.

b. Pengertian strategi pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui dengan adanya tanya jawab antara guru dengan siswa.

Pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membuat siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan suatu masalah dalam suatu penelitian ilmiah.

Menurut Seif (dalam buku Ngalimun, 2012:61) mengartikan pembelajaran inkuiri adalah mengetahui bagaimana menemukan sesuatu dan bagaimana mengetahui cara untuk memecahkan masalah.(mencari informasi, memiliki rasa ingin tahu, menanyakan pertanyaan, menyelidiki dan mengetahui keterampilan).

Menurut Ellis (dalam buku Ngalimun, 2012:61) menyatakan bahwa pendekatan inkuiri didasarkan atas tiga pengertian, yaitu siswa terlibat dalam kesempatan belajar dengan derajat yang tinggi, siswa dapat mengembangkan sikap yang baik terhadap belajar, siswa juga dapat menjaga dan menggunakan informasi untuk waktu yang lama.

Menurut Wina Sanjaya, pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pembelajaran inkuiri dibangun dengan asumsi bahwa sejak lahir manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya tersebut merupakan kodrat sejak ia lahir ke dunia, melalui indra penglihatan, indra pendengaran, dan indra-indra yang lainnya. Keingintahuan manusia terus menerus berkembang hingga dewasa dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimilikinya akan menjadi bermakna manakala didasari oleh keingintahuan tersebut.(Wina Sanjaya, 2006:192)

Menurut Piaget strategi pembelajaran inkuiri adalah setiap individu berusaha dan mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui skema yang ada dalam struktur kognitifnya. Skema itu secara terus-menerus diperbaharui dan diubah melalui proses asimilasi dan akomodasi.

c. Ciri-ciri strategi pembelajaran inkuiri

Ada tiga ciri utama strategi pembelajaran inkuiri

1. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada segala aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi yang dipelajari
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawabannya sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi menjadi fasilitator dan motivator belajar siswa.
3. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis untuk mengembangkan kemampuan intelektual sebagai

bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, akan tetapi agar mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal, namun sebaliknya siswa akan dapat mengembangkan kemampuan pemikirannya manakala ia bisa menguasai pelajaran.

Menurut Seil (dalam buku Ngalimun, 2012:61) menyatakan bahwa inkuiri mempunyai empat ciri penting yaitu:

1. Inkuiri melibatkan pendekatan pembelajaran untuk "menanyakan" dan terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru.
2. Seseorang yang berorientasi pada inkuiri adalah orang yang sangat penyabar.
3. Inkuiri didasarkan atas asumsi "kebebasan ide", sebuah asumsi bahwa setiap individu diizinkan dan diharapkan untuk melihat ide atau gagasan baru dan cemerlang.
4. Inkuiri adalah sebuah proses yang melibatkan pertumbuhan.

Ciri-ciri strategi pembelajaran inkuiri

1. Aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan
2. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

3. Mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (Self belief). Dengan demikian, Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Karena itu kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri.

d. Tujuan utama strategi inkuiri

Menurut Jarolimek (dalam buku Ngalimun, 2012:63) tujuan utama strategi inkuiri adalah mengembangkan sikap dan keterampilan siswa sehingga mereka dapat menjadi pemecah masalah yang mandiri.

Menurut Joice dan Weil (dalam buku Ngalimun, 2012:63) mengatakan bahwa tujuan umum dari pendekatan inkuiri adalah membantu siswa mengembangkan, disiplin, dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan mencari jawaban sendiri melalui rasa keingintahuannya.

Berdasarkan dua pendapat dari tujuan tersebut dapat saya simpulkan bahwa tujuan inkuiri adalah mengembangkan sikap dan keterampilan berpikir siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan atau dapat mencari jawaban dengan rasa ingin tahu dan dapat memecahkan suatu masalah secara sendiri dan membangkitkan sebuah ide yang baru.

Selain itu inkuiri dapat mengembangkan nilai dan sikap yang sangat dibutuhkan agar siswa mampu berpikir ilmiah:

1. Keterampilan melakukan pengamatan, pengumpulan dan pengorganisasian data termasuk merumuskan dan menguji hipotesis serta menjelaskan fenomena.
2. Kemandirian belajar.
3. Keterampilan mengekspresikan secara verbal.
4. Kemampuan berpikir logis.
5. Kesadaran bahwa ilmu bersifat dinamis dan tentatif.

e. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri

1. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, ditentukan sejauh mana siswa dapat memahami atau menguasai materi pelajaran dan beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu dari pikiran atau gagasan yang ditemukan dari analisa yang terfikir olehnya.

2. Prinsip interaksi

Guru dan siswa harus saling berinteraksi supaya siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi. Apabila jawaban itu masih kurang stabil, guru akan menjelaskannya lagi dengan benar.(prinsip ini akan membangun kemampuan siswa dalam berbicara dan percaya diri).

3. Prinsip bertanya

Peran guru harus sebagai penanya, sebab untuk menguji, atau mengembangkan kemampuan siswa untuk menjawab setiap

pertanyaan yang diberikan guru pada dasarnya adalah bagian dari proses berpikir siswa tersebut.

4. Prinsip belajar untuk berpikir

Pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. Belajar bukan hanya mengingat dan menghafalkan materi yang ada di buku, akan tetapi proses berpikir, bagaimana cara mengembangkan potensi otak, baik otak kanan, otak kiri, otak reptil, otak limbik atau otak neokortek.

5. Prinsip keterbukaan

Siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan, kemampuan logika dan nalarnya. Dan tidak hanya kebebasan materi posisi tempat duduk pun harus diberikan kebebasan, supaya siswa bisa merasa nyaman dan tidak terganggu dalam proses pembelajaran fokus dalam pelajaran.(Wina Sanjaya, 2006:198).

f. Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri

1. Orientasi

Orientasi yaitu langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Guru mengkondisikan supaya siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru mengajak dan merangsang siswa untuk berpikir memecahkan suatu masalah. Langkah orientasi ini sangat penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran inkuiri. Tergantung pada kemauan siswa untuk

beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah, tanpa kemauan dan kemampuan proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi adalah:

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
 - b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
 - c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi belajar siswa.
2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh sebab itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah memiliki sejak seorang itu lahir. Potensi berpikir dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (ber hipotesis) dari suatu permasalahan. Manakala seorang dapat membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang bisa mendorong untuk berpikir lebih lanjut.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dalam menguji hipotesis

adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang akan diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeakripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat, sebaiknya guru mampu menunjukkan kepada siswa tentang data-data yang relevan.(Wina Sanjaya, 2006:202).

g. **Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran inkuiri**

a. **Faktor pendukung strategi pembelajaran inkuiri**

Menurut Anam (2015:15) faktor pendukung strategi pembelajaran inkuiri yaitu; (a) Real Life Skills, Siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, individu didorong untuk melakukan bukan hanya diam dan mendengarkan; (b) Open Ended Topic, tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja, buku pelajaran, pengalaman diri sendiri atau orang lain, internet, televisi, radio, dan seterusnya, siswa akan belajar lebih banyak; (c) Intuitif, imajinatif, inovatif. Siswa belajar dengan mengarahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari

keaktivitas hingga imajinasi. Individu akan menjadi pembelajar yang aktif, out of the box, individu akan belajar karena membutuhkan, bukan sekedar kewajiban; (d) peluang melakukan penemuan, dengan berbagai observasi dan eksperimen, individu memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Individu akan segera mendapatkan hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari.

Bruner (dalam Anam 2015: 16) mengemukakan faktor pendukung strategi pembelajaran inkuiri antara lain; (a) individu akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik; (b) membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru; (c) situasi proses belajar menjadi lebih merangsang; (d) individu bekerja dan berfikir atas pemikirannya sendiri.

b. Faktor penghambat strategi pembelajaran inkuiri

Putra (2015:104) faktor penghambat strategi pembelajaran inkuiri (a) Strategi pembelajaran inkuiri mengandalkan suatu kesiapan berpikir, sehingga siswa yang mempunyai kemampuan berpikir lambat bisa kebingungan dalam berpikir secara luas, membuat abstraksi, menemukan hubungan antara konsep dalam suatu mata pelajaran, atau menyusun sesuatu yang telah diperoleh secara tertulis maupun lisan. Sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan berpikir tinggi mampu memonopoli strategi

pembelajaran penemuan, sehingga menyebabkan frustrasi bagi siswa lainnya; (b) Tidak efisien, khususnya untuk mengajar siswa dalam jumlah besar, sehingga banyak waktu yang dihabiskan untuk membantu seorang siswa dalam menentukan teori-teori tertentu; (c) Harapan-harapan dalam pembelajaran inkuiri dapat terganggu siswa-siswi dan guru-guru yang telah terbiasa dengan pengajaran tradisional; (d) Kurang berhasil apabila jumlah siswa terlalu banyak; (e) Sulit menerapkan strategi ini karena siswa dan guru sudah terbiasa dengan metode ceramah dan tanya jawab; (f) Kebebasan yang diberikan kepada siswa tidak selamanya bisa dimanfaatkan secara optimal dan sering terjadi siswa menjadi kebingungan.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap baru di Indonesia, menurut Sanjaya, (2006: 207) sebagai suatu strategi baru, dalam penerapannya terdapat beberapa kesulitan atau hambatan antara lain; (a) Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir yang berdasarkan kepada dua aspek yang sama pentingnya, yaitu proses belajar dan hasil belajar. Selama ini guru yang sudah terbiasa dengan pola pembelajaran sebagai proses menyampaikan informasi yang lebih menekankan kepada hasil belajar, banyak yang merasa keberatan untuk mengubah pola pembelajarannya bahkan ada guru yang

berpendapat bahwa strategi pembelajaran inkuiri tidak mungkin diterapkan karena tidak sesuai dengan budaya dan sistem pendidikan di Indonesia; (b) Sejak lama tertanam dalam budaya belajar siswa bahwa belajar pada dasarnya adalah menerima materi pelajaran dari guru, dengan demikian bagi mereka guru adalah sumber belajar utama. Karena budaya belajar tersebut sudah terbentuk dan menjadi kebiasaan, maka akan sulit untuk mengubah pola belajar mereka dengan menjadikan belajar sebagai proses berpikir. Mereka akan sulit tatkala diajak untuk memecahkan suatu masalah; (c) Berhubungan dengan sistem pendidikan Indonesia yang dianggap tidak konsisten. Misalnya, sistem pendidikan mengajarkan bahwa proses pembelajaran sebaiknya menggunakan pola pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir melalui pendekatan *student active learning* atau yang kita kenal dengan CBSA, atau melalui anjuran penggunaan kurikulum berbasis komputer (KBK) namun dilain pihak sistem evaluasi yang masih digunakan misalnya sistem ujian akhir nasional (UAN).

Menurut Piaget (dalam buku Wina Sanjaya, 2006:198) menyatakan bahwa ada empat faktor dalam perkembangan mental (intelektual) yaitu:

1. *Maturation* atau Kematangan adalah proses perubahan fisiologis dan anatomis, yaitu proses pertumbuhan fisik, yang meliputi

pertumbuhan tubuh, pertumbuhan otak, dan pertumbuhan sistem saraf.

2. Physical experience adalah tindakan-tindakan fisik yang dilakukan secara individu terhadap benda-benda yang ada dilingkungan sekitarnya. Aksi atau tindakan fisik yang dilakukan dapat mengembangkan aktivitas atau daya pikir.
3. Social experience adalah aktivitas dalam berhubungan dengan orang lain. Melalui pengalaman sosial, anak bukan hanya dituntut untuk mempertimbangkan atau mendengarkan pandangan orang lain, tetapi juga akan menumbuhkan kesadaran bahwa ada aturan lain di samping aturnya sendiri. Ada dua aspek pengalaman sosial yang dapat membantu perkembangan intelektual. Pertama, pengalaman sosial akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa. Kemampuan bahasa ini diperoleh melalui percakapan, diskusi, dan argumentasi dengan orang lain.
4. Equilibration adalah proses penyesuaian antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru yang ditemukannya. Adakalanya individu dituntut untuk memperbarui pengetahuan yang sudah terbentuk setelah ia menemukan informasi baru yang tidak sesuai. (Wina Sanjaya, 2006:198)

h. Keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran inkuiri

1. Keunggulan

- a. Strategi pembelajaran inkuiri yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif,afektif dan psikomotorik secara seimbang.
 - b. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka
 - c. Strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berat adanya pengalaman
 - d. Strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus, tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.
2. Kelemahan
- a. Jika strategi pembelajaran inkuiri digunakan sebagai strategi pembelajaran saja, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
 - b. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena itu terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
 - c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikan, memerlukan waktu yang lama sehingga sering guru sulit menyelesaikanya dengan waktu yang telah ditentukan
 - d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, maka strategi

pembelajaran inkuiri akan sulit di implementasikan oleh setiap guru. (Wina Sanjaya, 2006:208).

Menurut Marsh (dalam buku Ngalimun, 2015:68) keunggulan pendekatan inkuiri ada 5 poin yaitu:

1. Ekonomis dalam menggunakan pengetahuan hanya pengetahuan yang relevan dengan sebuah isu yang diamati.
2. Pendekatan ini memungkinkan siswa dapat memandang konten (isi) dalam sebuah cara yang lebih realistik dan positif karena mereka dapat menganalisis dan menerapkan data untuk pemecahan masalah.
3. Secara intrinsik pendekatan ini sangat memotivasi siswa. Siswa akan termotivasi oleh dirinya sendiri untuk merefleksi isu-isu tertentu, mencari data-data yang relevan dan membuat keputusan-keputusan yang sangat berguna bagi dirinya sendiri.
4. Pendekatan ini juga memungkinkan hubungan guru dan siswa lebih hangat karena guru lebih bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan kurang mengarahkan aktivitas-aktivitas yang didominasi oleh guru.
5. Pendekatan ini memberikan nilai transfer yang unggul jika dibandingkan dengan metode-metode lainnya.

Menurut Marsh (dalam buku Ngalimun, 2015: 68-69) menyatakan inkuiri memiliki kelemahan-kelemahan yaitu:

1. Pendekatan ini memerlukan jumlah jam pelajaran kelas yang banyak dan juga waktu di luar kelas dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.
2. Memerlukan proses mental yang berbeda, seperti perangkat analitik dan kognitif. Hal ini mungkin kurang berguna untuk semua bidang pembelajaran.
3. Dapat berbahaya bila dikaitkan dengan beberapa problem inkuiri terutama isu-isu kontroversial.
4. Siswa lebih menyukai pendekatan bab per bab yang tradisional
5. Pendekatan ini sulit untuk dievaluasi dengan menggunakan tes prestasi tradisional, misalnya, bagaimana anda mengevaluasi proses pemikiran yang digunakan oleh siswa ketika mereka sedang mengerjakan program-program inkuiri?. (Ngalimun, 2015 68-69).

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah suatu kemampuan yang sudah tercapai, dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut Sudjana (dalam buku Asep Jihad, 2012:2) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan keterampilan, kecakapan,

kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Menurut John Dewey (dalam buku Asep Jihad, 2012:2) belajar merupakan bagian dari interaksi manusia dan lingkungannya. Bagi John Dewey, pelajar harus dibimbing ke arah pemanfaatan kekuatan untuk melakukan berpikir reflektif. Belajar mempunyai bentuk dan jenis dalam format pendidikan formal, informal maupun non formal dengan kompleksitas yang berbeda mulai dari yang sederhana sampai yang canggih.

Menurut Abdurrahman (dalam buku Asep Jihad, 2012:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut A.J. Romiszowski (dalam buku Asep Jihad, 2012:14) hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masuk dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perubahan atau kinerja.

Menurut Juliah (dalam buku Asep Jihad, 2012:15) hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Menurut Hamalik (dalam buku Asep Jihad, 2012:15) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tercapainya perubahan bentuk perbuatan perilaku seorang murid dilihat dari kemampuan, pemahaman dan evaluasi. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dalam proses belajar dengan waktu tertentu. Apabila ketiga aspek tersebut dikuasai atau dimiliki siswa maka terlihat hasil belajar tersebut.

Keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik, yang dinyatakan dalam simbol dan huruf maupun kalimat.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dari ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis penilaian (Sudjana, 2004:22).

Menurut Benjamin S. Bloom, Dimiyati dan Mudjiono (dalam buku Aunurrahman, 2012:49) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan pengetahuan

tersebut dapat berkenan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.

- b. Pemahaman, mencakup pemahaman menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup pemahaman menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci satu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak di dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagian contoh kemampuan menilai hasil karangan.

a. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

b. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan melakukan sesuatu tersebut, meliputi keterampilan motorik, keterampilan intelektual, dan keterampilan sosial.

b. **Ciri-ciri belajar**

Menurut Djamarah ada 6 ciri-ciri dari belajar:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional
3. Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Hamalik (dalam buku Asep Jihad, 2012:3) memberikan ciri-ciri belajar yaitu:

1. Proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan melampaui
2. Melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu
3. Bermakna bagi kehidupan
4. Bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara seimbang
5. Dipengaruhi pembawaan dan lingkungan
6. Dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual

7. Berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan kamu sebagai peserta didik
8. Proses belajar terbaik adalah apabila kamu mengetahui status dan kemajuannya
9. Kesatuan fungsional dari berbagai prosedur
10. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain tetapi dapat didiskusikan secara terpisah
11. Di bawah bimbingan yang merangsang dan bimbingan tanpa tekanan dan paksaan
12. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi abilitas dan keterampilan.

Untuk mengetahui hasil belajar yang baik dan bagus, sebaiknya melakukan evaluasi atau penilain supaya guru dapat mengetahui kemampuan dan penguasaan dari siswa tersebut.

Tingkat keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. masalah yang dihadapi adalah sampai dimana tingkat hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa apabila mereka berhasil dalam proses belajar mengajar, tingkat keberhasilan tersebut sebagai berikut:

1. Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan guru, siswa dapat menguasainya (dikatakan maksimal).
2. Apabila sebagian besar (72% s.d 99%) bahan yang dipelajari dapat dikuasai oleh siswa (dikatakan tuntas atau optimal).
3. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d 72%) saja dikuasai oleh siswa (dikatakan baik atau minimal).
4. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari(60%) dikuasai oleh siswa (dikatakan kurang atau belum tuntas).

Program perbaikan apabila 80% dari jumlah siswa yang mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru. Sedangkan 80 % atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan, atau mengulang kembali materi pembelajaran sehingga siswa paham dan dapat menguasai, baru lanjut ke materi berikutnya (remedial). Apabila masih saja banyak siswa yang kurang berhasil dalam proses pembelajaran berarti gurunya harus mengenali atau melakukan pendekatan baik pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendekatan bervariasi dan pendekatan edukatif kepada siswanya masing-masing dan mengubah cara pembelajarannya supaya siswa mudah memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Mengukur dari tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar guru harus benar-benar mengajarnya dengan valid, reliabel, objective. Hal ini akan tercapai apabila alat ukurnya disusun berdasarkan kaidah, aturan, hukum, atau aturan penyusunan. maka itulah gunanya guru sebelum mulai proses belajar terlebih dahulu membuat rpp dan silabus, memberikan lembaran atau membaca kontrak bahan pelajaran dan memiliki persiapan yang matang dalam materi sehingga dalam proses pembelajaran lancar sesuai tujuan yang diinginkan. Peserta didik mendapatkan nilai diatas rata-rata atau tuntas, apabila peserta didik sudah melakukan semua apa yang diberikan oleh gurunya, dari tugas harian, PR, ulangan dan ujian serta mendapatkan nilai di atas rata-rata. maka peserta didik dapat dikatakan telah mencapai tujuan belajarnya dalam proses pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2015:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

1. Faktor internal

- a. Faktor jasmani, yang dimaksud faktor jasmani adalah faktor kesehatan siswa.

- b. Faktor psikologi, faktor yang mempengaruhi belajar yaitu; bakat, minat, perhatian, kematangan, intelegensi, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan, kelesuan dan kebosanan siswa sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor eksternal

- a. Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anaknya, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaannya.
- b. Faktor sekolah, faktor dari sekolah dalam pembelajaran mencakup dari metode atau strategi pembelajaran, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antara siswa dan siswa, alat pembelajaran, waktu sekolah, dan lain-lain.
- c. Faktor masyarakat, masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa, dari pergaulan, media, dan bentuk kehidupan di masyarakat.

G. Penelitian yang relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang hasil belajar di Indonesia. Penelitian Resa Evandari Analia (2010: ISSN: 1907-932X) yang meneliti tentang pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi sholat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

penerapan metode demonstrasi di kelas 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi sholat di SDN Kersamenak 11 Tarogong Kudul untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini melihat bahwa siswa pada umumnya mengalami kesulitan cara belajar dengan baik dan memahami konsep-konsep materi.

Penelitian Martina, Nyayu Khodijah dan Syarnubi (2019) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. Masalah yang diteliti bagaimana keadaan lingkungan sekolah SMP N 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. Melalui hasil uji Hipotesis. Dilihat dari nilai r 0,539 atau 53,9 yang berada pada posisi cukup kuat sedangkan sisahnya 29% dipengaruhi oleh lingkungan lainnya. Kemudian nilai r^2 0.290 atau 29,0 rendahnya hubungan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI.

H. Konsep Operasional

1. Strategi pembelajaran inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampain materi kepada siswa dengan cara bagaimana siswa dapat berpikir kritis dan analitis pada sebuah gagasan atau ide baru. Sehingga siswa dapat menguasai materi dan mengetahui bagaimana cara memecahkan suatu masalah. Konsep Operasional strategi pembelajaran inkuiri dapat dilihat pada tabel 1, yaitu:

Tabel 01. Indikator strategi pembelajaran inkuiri

Variabel	Dimensi	Indikator
Strategi pembelajaran inkuiri	Orientasi	1. Guru menganalisis topik, tujuan, dan hasil belajar, dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa 2. Guru menegaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran 3. Guru memprioritaskan pentingnya topik dan kegiatan dalam pembelajaran.
	Merumuskan masalah	1. Guru mengilustrasikan topik yang akan dipelajari 2. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan topik 3. Guru memberikan pengetesan kepada siswa untuk menjelaskan prosedur pelaksanaan dalam pembelajaran 4. Guru meminta siswa untuk menyajikan situasi yang bertentangan dan tampil beda.
	Merumuskan hipotesis	1. Guru mengarahkan siswanya untuk mengkaji data secara mandiri 2. Guru mendukung siswa untuk mengisolasi variabel yang sesuai 3. Guru menegaskan kepada peserta didik untuk merumuskan hipotesis sesuai

		dengan materi yang dipelajari dan sesuai dengan masalah yang dirumuskan.
	Mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menganalisis proses inkuiri 2. Guru menganalisis prosedur inkuiri dan mengembangkan kemampuan siswa terhadap hasil belajar. 3. Guru memprioritaskan peserta didik untuk menggunakan potensi berpikirnya 4. Guru mengumpulkan dan mengkajikan data sesuai materi 5. Guru mengaudit hakikat objek dan kondisi yang dihadapi 6. Guru memeriksa kepada hal-hal yang terjadi pada masalah.
	Menguji hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk berpikir rasional 2. Guru merinci hipotesis yang diuji dengan pertanyaan hipotesis 3. Guru mengkarakteristikkan rumus-rumus pengukuran statistik dan penguji hipotesis yang digunakan 4. Guru memerintahkan peserta didik untuk memilih responden yang menjadi sampel penelitian 5. Guru memutuskan kepada peserta didik untuk menentukan pengujian hipotesis dan dilaksanakan dengan perhitungan statistik 6. Guru menjamin peserta didik menentukan hasil pengujian hipotesis.
	Merumuskan kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menelaah temuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil uji hipotesis 2. Guru mengelola siswa dalam merumuskan prinsip-prinsip atas hasil penelitian 3. Guru merangkum kesimpulan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu

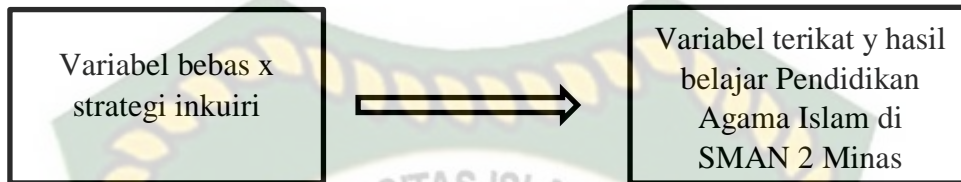
menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan dari kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikapnya terhadap suatu objek.

Tabel 02. Indikator hasil belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Hasil belajar	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus mengingat kembali pengetahuan tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari dengan fakta-fakta yang sederhana 2. Siswa harus mampu memiliki kemampuan bahwa telah memahami materi 3. Siswa harus dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru 4. Siswa harus dapat menganalisis materi yang telah dipelajari 5. Siswa harus menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki.
	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus lebih memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru 2. Siswa harus lebih semangat dan rajin dalam proses pembelajaran 3. Siswa harus berpikir kritis dan logis 4. Siswa harus bisa mengontrol dirinya dalam proses belajar
	Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus memiliki motivasi 2. Siswa harus memiliki perubahan dalam perkembangan proses belajar 3. Siswa harus bisa meningkatkan potensi perkembangan psikomotorik 4. Siswa harus memiliki perubahan tingkah laku dalam hasil belajar 5. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh kedisiplinan di sekolah 6. Peserta didik mengamalkan dengan konsekuen kedisiplinan dalam belajar, beribadah, dan lain-lain.

I. Kerangka konseptual

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



J. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau bersifat sementara terhadap permasalahan, penelitian ini diperoleh dari teori atau populasi digunakan oleh penelitian (Sugiyono 2016:84). Berdasarkan latar belakang masalah serta kerangka konseptual yang telah disampaikan diatas maka hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah:

Ha: terdapat pengaruh strategi inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan variabel (X) strategi pembelajaran inkuiri dan variabel (Y) hasil belajar. hubungan dua variabel, tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat. variabel (X) strategi pembelajaran inkuiri dan variabel (Y) hasil belajar, dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Minas Jl.Yossudasso Km 38 Minas Barat, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan November 2020 sampai bulan Februari 2021. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03: Waktu dan kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas..

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2015:117). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI yang Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas.

Tabel 04: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Pesrta Didik
1	X IPA	8
3	X IPS	11
4	XI IPA	7
5	XI IPS	11
Jumlah		37

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015: 118). Jumlah dari populasi data 37 siswa, karena kurang dari 100 orang maka, sampelnya tetap 37 orang.

Tabel 05: sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Pesrta Didik
1	X IPA	8
3	X IPS	11
4	XI IPA	7
5	XI IPS	11
Jumlah		37

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 193) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

1. Angket

Salah satu bagian dari teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang diambil dari konsep operasional bagian indikator, serta dijawab sesuai siapa yang diteliti.

2. Dokumentasi

Bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Contohnya berupa foto, gambar dan lain-lain.

F. Teknik pengolahan data

Menurut Hasan (2006: 24) pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Pengolahan menurut Hasan (2006:24) meliputi kegiatan:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifah koreksi.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk dan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak menjadi kesalahan.

Tabel hasil tabulasi dapat dibentuk:

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, yaitu tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, yaitu tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis (Hasan, 2006:24).

4. Pemberian skor dan nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam empat tingkat dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju skor 4
- b. Jawaban setuju skor 3
- c. Jawaban tidak setuju skor 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju skor 1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. (Hasan, 2006:15) Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketetapan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur.

Tabel 06: Hasil Uji Validitas Pengaruh Strategi Inkuiri (X)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,713	0,000	Valid
2	P2	0,668	0,000	Valid
3	P3	0,654	0,000	Valid
4	P4	0,594	0,000	Valid
6	P5	0,619	0,000	Valid
6	P6	0,558	0,000	Valid
7	P7	0,654	0,000	Valid
8	P8	0,570	0,000	Valid
9	P9	0,522	0,001	Valid
10	P10	0,432	0,008	Valid

11	P11	0,557	0,000	Valid
12	P12	0,417	0,010	Valid
13	P13	0,493	0,002	Valid
14	P14	0,372	0,023	Valid
15	P15	0,455	0,005	Valid
16	P16	0,392	0,016	Valid
17	P17	0,658	0,000	Valid
18	P18	0,576	0,000	Valid
29	P19	0,524	0,001	Valid
20	P20	0,252	0,133	Tidak Valid
21	P21	0,231	0,168	Tidak Valid
22	P22	0,460	0,004	Valid
23	P23	0,477	0,003	Valid
24	P24	0,469	0,003	Valid
25	P25	0,631	0,000	Valid

Keterangan: Nilai Hitung > 0,30 dan nilai P (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel 06 diatas, menjelaskan bahwa Strategi Pembelajaran Inkuiri terdiri 25 item pertanyaan disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan pertanyaan semuanya dua pertanyaan yang tidak Valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi instrumen penelitian untuk Variabel X terdiri dari 23 pertanyaan. Pengujian hasil Validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMA N 2 Minas.

Tabel 07: Hasil Uji Validitas hasil belajar (Y)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,633	0,000	Valid
2	P2	0,684	0,000	Valid
3	P3	0,633	0,000	Valid
4	P4	0,502	0,002	Valid
6	P5	0,437	0,007	Valid
6	P6	0,484	0,002	Valid
7	P7	0,566	0,000	Valid
8	P8	0,498	0,002	Valid
9	P9	0,578	0,000	Valid
10	P10	0,452	0,005	Valid

11	P11	0,493	0,002	Valid
12	P12	0,493	0,002	Valid
13	P13	0,553	0,000	Valid
14	P14	0,603	0,000	Valid
15	P15	0,279	0,098	Tidak Valid

Keterangan: Nilai Hitung > 0,30 dan nilai P (Probilitas) < 0,05

Pada tabel 07 diatas, dapat dijelaskan bahwa Variabel X Strategi Pembelajaran Inkuiri terdapat 15 item pertanyaan disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 1 pertanyaan tidak valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi instrumen penelitian untuk Variabel X terdiri dari 14 item pertanyaan. Pengujian hasil Validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarkan di SMA N 2 Minas.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Hasan, (2006:15) reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya tetap memberikan hasil yang sama. Jadi reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabilitas mengandung tiga makna:

1. Tidak berubah-ubah
2. Konsisten
3. Dapat diandalkan

Untuk mengolah hasil jawaban dari kuesioner atau angket yang telah dijawab oleh responden terkait dengan strategi pembelajaran inkuiri

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

1. 80% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 60% - 79% dikategorikan baik
3. 40% - 59% dikategorikan cukup baik
4. 20% - 39% dikategorikan kurang baik
5. 0% - 19% dikategorikan tidak baik

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari Uji Reliabilitas tersebut:

Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Strategi Pembelajaran Inkuiri (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	25

Berdasarkan tabel 08 diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 8 di atas adalah 0,882 dengan kriteria sangat kuat (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,882 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	15

Berdasarkan tabel 09 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 9 di atas adalah 0,789 dengan kriteria kuat (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,789 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sample kolmogorov-smirnov.

2. Uji Hipotesis

Menurut Mundilarso, Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah tingkat kebenaran yang masih harus diuji dengan menggunakan teknik tertentu. Hipotesis dirumuskan dalam hal teori, dugaan, pengalaman pribadi atau orang lain, kesan umum, kesimpulannya adalah masih sangat

awal. Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diverifikasi menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel.

Menurut Ari Donald (2000:57) hipotesis memberikan penjelasan tentang gejala-gejala serta memudahkan perluasan pengetahuan dalam suatu bidang, memberikan pertanyaan tentang hubungan dua konsep secara langsung dapat diuji dalam peneliti, memberi arah peneliti dan memberi kerangka pada penyusunan kesimpulan penelitian.

3. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear apabila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014:79).

Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber data : Riduan dan Sunartu (2011:81).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Biodata Sekolah SMAN 2 Minas

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Minas
Alamat	: Jl. Yos Sudarso Km.38 Minas Barat, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau 28885
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Sk Pendirian Sekolah	: 348/HK/KPTS/2014
Sk izin Operasional	: 348/HK/KPTS/2014
NPSN	: 69867929
Tanggal SK Izin Operasional	: 2014-06-30
Status dan Luas Tanah	: Hibah/ 1,5 H
Email Sekolah	: Sma Negeri 2 Minas@yahoo.co.id

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Minas

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan. Maka dari itu membangun sekolah sangatlah penting, pihak pemerintah

daerah kabupaten siak melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak mewujudkan untuk membangun sekolah SMA di desa minas. Sebagai antisipasi penyediaan SDM tingkat menengah yang kompeten untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja dalam mengembangkan kawasan industri. yang dimaksud dibutuhkan tenaga kerja/ sumber daya manusia yang handal (khususnya putra, putri daerah/ generasi tempatan) yang mempunyai Skill pada bidang-bidang keahliannya dan Untuk anak kita yang tamatan SMP/MTS bisa melanjutkan jenjang pendidikan ke SMA di kecamatan Minas Kabupaten Siak. Dimana masyarakat tempatan sangat mendukung dalam pembangunan sekolah Menengah Atas. Lahan tempat pembangunan di jalan Yos Sudarso km.38, merupakan lahan hibah dari masyarakat Minas Barat yang memiliki kepedulian terhadap kemajuan dalam bidang pendidikan.

1. Lahan seluas 15.000 m²
2. Luas bangunan saat ini 918 m²
3. Status Kepemilikan Lahan surat keterangan hibah tanah.
4. Proses Belajar mengajar sudah berlangsung dengan jumlah siswa saat ini :
 - a. Kelas X = 21 siswa IPS, 20 siswa IPA
 - b. Kelas XI = 24 siswa IPS, 18 siswa IPA
 - c. Kelas XII = 34 siswa IPS, 28 siswa IPA
5. Sudah memiliki siswa sebanyak 2 rombongan belajar

6. Sudah memiliki (21 orang guru dan 2 Tata Usaha serta 1 Penjaga Sekolah)
7. Sudah Memiliki kepala Sekolah dan Komite Sekolah
8. Sudah memiliki bangunan
 - a. Satu unit kantor
 - b. Satu unit ruang guru
 - c. Satu unit ruang belajar (terdiri dari tiga ruang kelas)
 - d. Satu unit wc siswa (enam pintu)
9. Kondisi Lahan Tanah keras datar dan sedikit berbukit.

Tabel 11: jumlah siswa setiap tahun sesudah diresmikan

NO	NAMA SEKOLAH	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
1	SMAN 2 MINAS	38	60	90	120

3. Visi, Misi SMA Negeri 2 Minas
 - a. Visi :

“Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, menguasai IPTEK, memiliki kecintaan terhadap lingkungan, berbudaya melayu beserta beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.”
 - b. Misi :
 1. Mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berbudi pekerti luhur.

2. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai, agama dan budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 3. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademik / non akademik.
 4. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada disekolah dan mensinergikan seluruh potensi guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
 5. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.
 6. Mewujudkan warga sekolah beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi dan berbudaya.
 7. Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan menjadikan sekolah yang asri, nyaman, bersih dan rindang.
4. Struktur organisasi
1. Kepala sekolah : Burhanuddin S.Pd
 2. operator : Syefri kusuma
 3. ketua komite sekolah : Suardi
 4. waka kurikulum : Reflisnawati, S.Sos
 5. waka kesiswaan : Johan siburian S.Pdk
 6. waka sarpras : Afrizal chadra, S. Pd
 7. keperpustakaan : Resi Seswita S.Pd

5. Sumber daya pendidikan

a. Keadaan guru

Pendidikan sebagai lembaga yang menciptakan manusia yang berkualitas dalam mencapai tujuannya dari beberapa unsur. Salah satu unsur yang memegang peranan utama dalam pendidikan adalah guru.

Guru bertanggung jawab atas keberhasilan suatu pendidikan.

Adapun jumlah guru di SMA Negeri 2 MINAS Kabupaten Siak sebagai berikut:

Tabel 12: jumlah guru di SMA Negeri 2 Minas

No	nama	Jabatan dan tugas	pendidikan terakhir	Status Pegawai
1	Renny Yusfita S.Pd	Guru PAI	S1	Honor provinsi
2	Johan SiberianS.Pdk	Guru PAK	S1	Honor provinsi
3	Nelda Yanti, Sag	Guru PAI	S1	Honor provinsi
4	Reflisnawati S.Sos	Guru PPKN	S1	Honor provins
5	Dra. Ernawati	Guru PPKN	S1	Honor Daerah
6	Riski mardi nata S.Pd	Guru IPS	S1	PNS
7	Eka Ratna Sari S.Pd	Guru IPS	S1	Honor provins
8	Arni Yuliana T S.Pd	Guru IPS	S1	Honor Provinsi
9	Rini Riyanti S.Pd	Guru B.Indonesia	S1	Honor Provinsi
10	Reza Febriyana S.Pd	Guru B.Indonesia	S1	Honor Provinsi
11	Zahratul Amri S.Pd	Guru Matematika	S1	PNS
12	Elka FITRI S.Pd	Guru Matematika	S1	Honor Provinsi
13	Wahyu kembang S.Pd	Guru Biologi	S1	Honor Provinsi
14	Darmadi S.Pd	Guru	S1	Honor

		Biologi		Provinsi
15	Imam Khalis S.Pd	Guru Seni Budaya	S1	Honor Provinsi
16	Alfi Raharno S.Pd	Guru PJOK	S1	Honor Provinsi
17	Dra. Ernawati	Guru Mulok	S1	Honor Daerah
18	Afrizal Chandra S.Pd	Guru B. Inggris	S1	Honor Daerah
19	Masrizal S.Pd	Guru B. Inggris	S1	Honor Provinsi
20	Resi Seswita S.Pd	Guru Fisika	S1	Honor Provinsi
21	Drs. Maryunis	Guru Sejarah	S1	PNS

b. Keadaan siswa yang Agama Islam di kelas X dan XI

Siswa sebagai pelengkap dalam pendidikan sekolah, keadaan siswa di SMA Negeri 2 Minas Kabupaten Siak yang Agama Islam sebagai berikut

Tabel 13: jumlah siswa PAI

No	Kelas	Jurusan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	IPA	2	6	8
2	Kelas X	IPS	4	7	11
3	Kelas XI	IPA	-	7	7
4	Kelas XI	IPS	5	6	11

6. Sarana dan Prasaran

Sarana dan prasarana salah satu untuk meningkatkan keberhasilan dalam lembaga sekolah. Adanya sarana dan prasarana peserta didik akan

merasa nyaman apabila terpenuhi semua kebutuhan di sekolah. Untuk mengetahui sarana dan prasarana di sekolah SMA Negeri 2 Minas dilihat dari data sebagai berikut:

Tabel 14: sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Minas

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang perpustakaan	1	Baik
3	Ruang laboratorium	1	Baik
4	Ruang praktek	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang guru	1	Baik
7	Ruang toilet guru	1	Baik
8	Ruang ibadah	1	Baik
9	Ruang uks	1	Proses
10	Ruang toilet	6	Rusak 1
11	Ruang gudang	1	Baik
12	Ruang TU	1	Baik
13	Ruang bangunan	1	Baik
14	Ruang kantin	1	Rusak
15	Ruang Wafi	1	Baik
16	Kursi	176	Baik
17	Papan tulis	10	Baik
18	Kursi tamu	1	Baik
19	Meja	176	Baik
20	Tong sampah	10	Baik
21	Bola lampu ruangan	20	Baik
22	Stop kontak listrik	14	Baik
23	Jam dinding	12	Baik
24	Bel	1	Baik
25	Radio tape	1	Baik
26	Sound system	1	Baik
27	Bendera merah putih	1	Baik
28	Tiang bendera	1	Baik
29	Mesin genset	1	Baik
30	Mesin print dan tulis	1	Baik
31	Tempat cuci tangan	8	Baik
32	Leptop	2	Baik
33	Peralatan volley	1	Baik
34	Peralatan bulu tangkis	1	Baik
35	Peralatan menari	1	Baik

36	Peralatan sepak bola	1	Baik
37	Peralatan seni budaya	1	Baik
38	Buku catatan siswa yang terlambat	1	Baik
39	Buku absen sholat siswa	2	Baik
40	Peralatan p3k	1	Baik
41	Peralatan pramuka	1	Baik
42	Peralatan senam	1	Baik
43	Peralatan keterampilan	1	Baik
44	Peralatan mulok	1	Baik
45	Pengukur tinggi badan	1	Baik
46	Sapu	24	Baik
47	Buku catatan kesehatan peserta didik	1	Baik
48	Tempat bermain/ olahraga	1	Luas

a. Nama siswa kelas X yang Agama Islam

Tabel 15: nama siswa kelas X pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	nama	Jenis kelamin	Jurusan
1	Aisyah Sofie	P	IPA
2	Anisa Rahim	P	IPS
3	Ahmad Maulana	L	IPS
4	Dewi Safutri	P	IPS
5	Dhea Natasya	P	IPA
6	Elfina Purba	P	IPS
7	Guntur Rifa'i	L	IPS
8	Lestari	P	IPS
9	Meka Silvani	P	IPA
10	Melisa	P	IPA
11	Miftah Ulyah	L	IPA
12	Novita Sari	P	IPA
13	Nur Ikhsan	L	IPA
14	Patdillah	P	IPS
15	Ramadani	L	IPS
16	Rika Nofri Yanti	P	IPS
17	Sri Nur Rezeki	P	IPA
18	Vicki Alfarazi	L	IPS
19	Wulan Sentiya	P	IPS

b. Nama siswa kelas XI yang Agama Islam

Tabel 16: nama siswa kelas X pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	nama	Jenis kelamin	Jurusan
1	Akmal Saputra	L	IPS
2	Alya Anisa	P	IPA
3	Anggi Midauli	P	IPS
4	Annisa Fitri	P	IPS
5	Ani Lindia	P	IPA
6	Aulia Citra Pramita	P	IPS
7	Bima Saputra	L	IPS
8	Fayza Fadhila Rahmini	P	IPA
9	Ike Elia Ardi	P	IPA
10	Juliandri	L	IPS
11	Meri Andani	P	IPS
12	Rio Syahputra	L	IPS
13	Roni Saputra Sembiring	L	IPS
14	Sarmila	P	IPS
15	Sindy Tania Ginting	P	IPA
16	Tiur Malinda Siagian	P	IPA
17	Uswatun Khasanah	P	IPS
18	Yeni Jesika Kaban	P	IPA

B. Hasil penelitian pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas

Analisis data dalam deskripsi temuan penelitian ini adalah hasil data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun teknik dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas. Dalam angket tersebut peneliti memberikan empat alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang akan dijawab dan dipilih oleh peserta didik sesuai

dengan pertanyaan yang telah diberikan. Memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel, maka peneliti mengambil sampel responden peserta didik sebanyak 37 orang.

Tabel 17: rekapitulasi skor angket variable X

No	Uraian Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Total
1	2	3	4	5	6	7
1	Guru menganalisis topik, tujuan dan hasil belajar, dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa	26	11	0	0	37
2	Guru menegaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran	26	11	0	0	37
3	Guru memprioritaskan pentingnya topik dan kegiatan dalam pembelajaran	27	10	0	0	37
4	Guru mengilustrasikan topik yang akan dipelajari	29	8	0	0	37
5	Guru memberikan arahan kepada siswa dalam merumuskan masalah sesuai dengan topik	27	10	0	0	37
6	Guru memberikan pengetesan kepada siswa untuk menjelaskan prosedur pelaksanaan dalam pembelajaran	28	9	0	0	37
7	Guru meminta siswa untuk menyajikan situasi yang bertentangan dan tampil beda	27	10	0	0	37
8	Guru mengarahkan siswanya untuk	28	9	0	0	37

	mengkaji data secara mandiri					
9	Guru mendukung siswa untuk mengisolasi variabel yang sesuai	28	9	0	0	37
10	Guru menegaskan kepada peserta didik untuk merumuskan hipotesis sesuai dengan materi yang dipelajari dan sesuai dengan masalah yang di rumuskan	29	8	0	0	37
11	Guru menganalisis proses inkuiri	29	8	0	0	37
12	Guru menganalisis prosedur inkuiri dan mengembangkan kemampuan siswa terhadap hasil belajar	32	5	0	0	37
13	Guru memprioritaskan peserta didik untuk menggunakan potensi berpikirnya	33	4	0	0	37
14	Guru mengumpulkan dan mengkajikan data sesuai materi	32	5	0	0	37
15	Guru mengaudit hakikat objek dan kondisi yang dihadapi	30	7	0	0	37
16	Guru memeriksa kepada hal-hal yang terjadi pada masalah	32	5	2	1	37
17	Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk berpikir rasional	32	5	0	0	37
18	Guru merinci hipotesis yang diuji dengan pertanyaan hipotesis	33	4	0	0	37
19	Guru mengkarakteristikan rumus-rumus pengukuran statistik dan penguji hipotesis yang digunakan	33	4	0	0	37

20	Guru memerintahkan peserta didik untuk memilih responden yang menjadi sampel penelitian	32	5	0	0	37
21	Guru memutuskan kepada peserta didik untuk menentukan hasil pengujian hipotesis	30	7	0	0	37
22	Guru menjamin peserta didik memutuskan hasil pengujian hipotesis	33	4	0	0	37
23	Guru menelaah temuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil uji hipotesis	33	4	0	0	37
24	Guru mengelola siswa dalam merumuskan prinsip-prinsip atas hasil penelitian	29	8	0	0	37
25	Guru merangkum kesimpulan	29	8	1	0	37
Jumlah		747	178	3	1	925
Prosentase		80%	19%	0,3%	0,1%	95%

Berdasarkan tabel 17 diatas, rekapitulasi skor angket variabel X strategi pembelajaran inkuiri tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 80%, sedangkan jumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 19%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0,3%, dan sisanya peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0,1%

Tabel 18: rekapitulasi skor angket variable Y

No	Uraian Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Total
1	Siswa harus mengingat kembali pengetahuan tentang materi pelajaran Pendidikan Agama	29	10	1	0	37

	Islam yang telah dipelajari dengan fakta-fakta yang sederhana					
2	Siswa harus mampu memiliki kemampuan bahwa telah memahami materi	27	10	0	0	37
3	Siswa harus dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru	28	9	0	0	37
4	Siswa harus dapat menganalisis materi yang telah dipelajari	30	7	0	0	37
5	Siswa harus menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki	31	6	0	0	37
6	Siswa harus lebih memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	31	6	0	0	37
7	Siswa harus lebih semangat dan rajin dalam proses pembelajaran	33	3	1	0	37
8	Siswa harus berpikir kritis dan logis	34	2	1	0	37
9	Siswa harus bisa mengontrol dirinya dalam proses belajar	32	2	0	0	37
10	Siswa harus memiliki motivasi	34	3	0	0	37
11	Siswa harus memiliki perubahan dalam perkembangan proses belajar	32	5	0	0	37
12	Siswa harus bisa meningkatkan potensi perkembangan psikomotorik	32	5	0	0	37
13	Siswa harus memiliki perubahan tingkah laku dalam hasil belajar	31	6	0	0	37
14	Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh kedisiplinan di	28	9	0	0	37

	sekolah					
15	Peserta didik mengamalkan dengan konsekuen kedisiplinan dalam belajar, beribadah dan lain-lain	27	7	2	1	37
Jumlah		459	90	5	1	555
Prosentase		82%	16%	0,9%	0,1%	96%

Berdasarkan tabel 18 diatas, rekapitulasi skor angket variable Y strategi pembelajaran inkuiri tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 82%, sedangkan jumlah peserta didik yang menyatakan setuju 16%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0,9%, dan sisanya peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0,1%

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas (variabel X) “strategi pembelajaran inkuiri” dan (variabel Y)” hasil belajar” dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sample kolmogorov-smirnov dilihat pada tabel berikut:

Table 19: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		strategi pembelajaran inkuiri	hasil belajar
N		37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94.9459	57.1622
	Std. Deviation	5.32784	3.14919

Most Extreme Differences	Absolute	.200	.235
	Positive	.171	.184
	Negative	.225	.175
Test Statistic		.200	.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c	.201 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

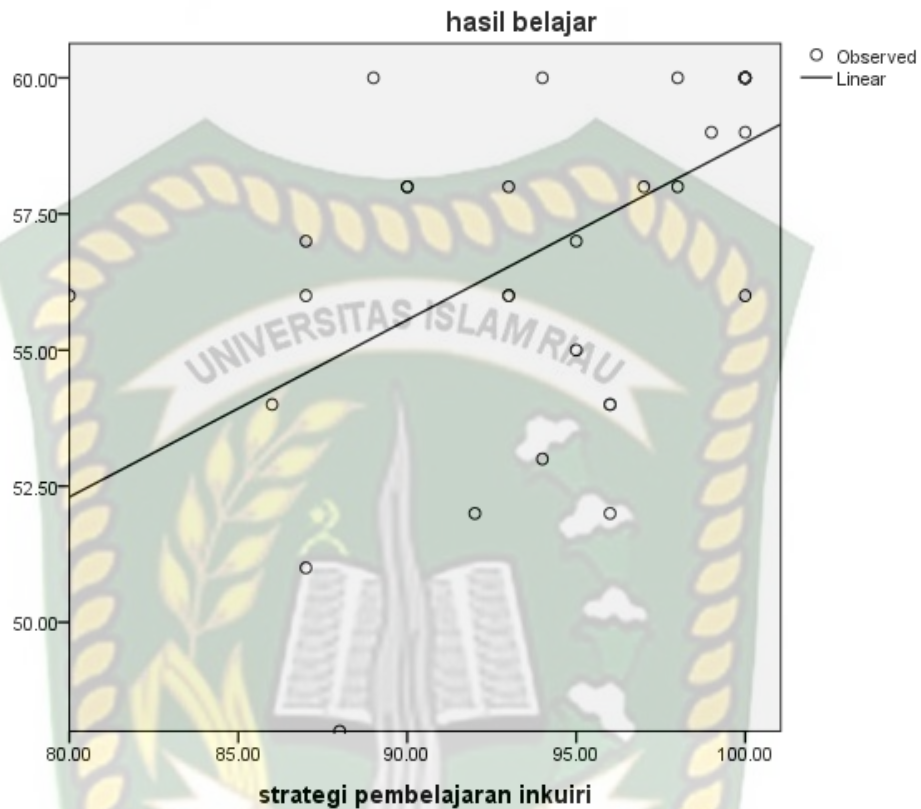
- a. Jika $\text{significance} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Jika $\text{significance} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 19 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk data strategi pembelajaran inkuiri (variabel X) sebesar 0,184 dan data hasil belajar (variabel Y) sebesar 0,201 karena nilai kedua data significance $> 0,05$. Dari analisis parametric dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tes for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variabel mempunyai hubungan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis pearson atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 22. Teori lain juga ada mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 20: curva



Berdasarkan hasil kurva diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana strategi pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Minas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan linearitas. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi linearitas. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh.

Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Table 21: ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.074	1	108.074	15.194	.000 ^b
	Residual	248.954	35	7.113		
	Total	357.027	36			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), strategi pembelajaran inkuiri

Dengan menggunakan analisis data Anova ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas.

Tabel 22: Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.283	2.66701

a. Predictors: (Constant), strategi pembelajaran inkuiri

Pada tabel 22 diatas, dijelaskan bahwa rendahnya pengaruh strategi pembelajaran inkuiri (X) terhadap hasil belajar (Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,303 atau 30,3 yang berada pada rentang 0,20 –

0,399 dengan rendah, sedangkan sisanya 67% dipengaruhi faktor diluar strategi pembelajaran inkuiri.

Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien R sebesar 0,550, besarnya hubungan strategi pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar adalah 0,550 atau 55,0%, nilai yang berada pada rentang 0,40 – 0,559 tergolong dalam kategori cukup kuat R (0,550). Maka hubungan antara Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan hasil belajar adalah cukup kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 23: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber data : Ridwan dan Sunarto (2011:81).

Table 24: Coefficients

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.285	7.933		3.313	.002
strategi pembelajaran inkuiri	.325	.083	.550	3.898	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari pemaparan tabel coefficients diatas, menampilkan nilai (constans) =26,286 dan nilai (B) adalah 0,325 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel coefficients diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = a+Bx = 26,286 + 0,325 X$, maka

constant (a) adalah sebesar 26,286 artinya hasil belajar adalah 26,286 sebelum mendapatkan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,325 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap Strategi Pembelajaran Inkuiri diperbaiki maka diperbaiki akan berkontribusi meningkatkan hasil belajar (Y) sebesar 0,325. Sebaliknya jika Strategi Pembelajaran Inkuiri menurun maka hasil belajar peserta didik akan menurun.

D. Interpretasi data

Interpretasi data ini dilakukan untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan di lapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan untuk data strategi pembelajaran inkuiri (variabel X) sebesar 0,184 dan data hasil belajar (variabel Y) sebesar 0,201 karena nilai kedua data significance > 0,05. Dari analisis parametric dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dan dapat dilihat dari uji hipotesis yang nilai signifikansi 0,000 atau ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis penelitian diterima. Dari hasil kurva terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana strategi pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Minas.

Rendahnya pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,303 atau 30,3 sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dan tingkat hubungan antara strategi pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar sebesar 0,550 atau 55,0 artinya terdapat hubungan yang kuat antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Minas.

hasil penelitian ini juga terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jadi strategi pembelajaran inkuiri cukup berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat digali oleh peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan di BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Variabel X (Strategi Pembelajaran Inkuiri) terhadap Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) di SMA Negeri 2 Minas. Dikarenakan hasil belajar siswa menurun, sebagian siswa banyak mendapatkan nilai dibawah KKM (70), dari nilai harian, nilai ulangan, dan nilai ujian, yang dapat menunjukkan hasil rapornya dibawah rata-rata. Dan dapat dilihat dengan menggunakan analisis Anova ditemukan nilai bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Minas.

B. Saran

1. Bagi guru

Kepada guru di SMA Negeri 2 Minas agar dapat lebih meningkatkan lagi dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

2. Bagi peserta didik

Kepada peserta didik di SMA Negeri 2 Minas tingkatkan lagi belajarnya, dan apa yang diberikan guru atau dijelaskan guru harus lebih konsentrasi supaya paham apa yang dipelajari.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Asep Jihad, dan Abdul Haris, (2012) *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Aunurrahman, (2012) *belajar dan pembelajaran*, Bandung: ALFABETA.
- Darmansyah, (2012) *strategi pembelajaran menyenangkan*, jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2013) *belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamzah B.Uno,(2016) *model pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, (2006) *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairul Anam (2015) *pembelajaran berbasis inkuiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Made Wene (2012) *strategi pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, H.M Fauzani, dan Ahmad salabi (2015) *strategi dan model pembelajaran*, Aswaja Pressindo.
- Ngalimun, (2012) *strategi dan model pembelajaran*, Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Noor, juliansyah, (2016) *Metodologi penelitian*, Jakarta: Alfabeta
- Purwanto, (2011) *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan dan Sunarto, (2011) *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto (2015) *belajar dan faktor-faktor*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofan Amri, dan Lif Khoiru Ahmadi, (2010) *proses pembelajaran inovatif dan kreatif*, Jakarta: prestasi Pustaka Raya.
- Sugiyono, (2014) *Metodologi penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2016) *Metode penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.(2013) *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri, Djamarah, Aswan Zain (2010) *strategi belajar mengajar*, jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya, (2006) *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, jakarta: Kencana.

Jurnal

Attin Warmi. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Cakrawala Pendas*.

Fetti Anggraini. (2019). penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B SMPN 1 Bengkalis. *Jurnal Akademika*.

Insar Damopolii, Ani Hasan. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri bebas Dimodifikasi dan kemampuan memecahkan masalah terhadap keterampilan proses Sains Mahasiswa pada Praktikum Fisiologi tumbuhan, Pancaran, Vol.4, No.3 hal:191-192

Raden Fatah, (2019). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N Tulung Selapan Kabupaten OKI, *Jurnal PAI*.Vol.1 No 2 hal:164.

Rofi`ul huda, (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar geografi siswa SMA, *jurnal pendidikan dan ilmu geografi*, tahun 22, No.2 hal:113-120.

Skripsi

Tri Nuraini. 2014. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.